



**DETERMINAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**SRI AYUMI NASUTION
NIM. 17 401 00020**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DETERMINAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI AYUMI NASUTION
NIM. 17 401 00020**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**DETERMINAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI AYUMI NASUTION
NIM. 1740100020**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A.
NIP: 19821116 2011012 003**

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP: 19830317 201801 2 001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SRI AYUMI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI AYUMI NASUTION** yang berjudul "**Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SRI AYUMI NASUTION**
NIM : 17 401 00020
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 November 2021

Yang menyatakan,



SRI AYUMI NASUTION

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI AYUMI NASUTION**

NIM : 17 401 00020

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 November 2021

Saya yang Menyatakan,



SRI AYUMI NASUTION



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpunan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI AYUMI NASUTION
NIM : 17 401 00020
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa
Program Studi Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpunan.

Ketua,

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

H. Aswadi Lubis, S.E., M.A.
NIP. 19630107 199903 1 002

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan
Hari/Tanggal : Senin, 13 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : lulus / 72,35 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN**
NAMA : SRI AYUMI NASUTION
NIM : 17 401 00020

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2021
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sri Ayumi Nasution
NIM : 17 401 00020
Judul Skripsi : **Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan**

Upaya-upaya yang telah dilakukan khususnya program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan seharusnya mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, namun faktanya dilapangan menunjukkan mahasiswa perbankan syariah kurang memiliki kesiapan kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri secara parsial dan simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan kesiapan kerja, *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri. Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama. *Soft Skill* adalah kemampuan pada diri sendiri dan kemampuan pada orang lain. motivasi adalah daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. efikasi diri adalah sebuah wujud keyakinan yang ada didalam diri manusia akan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa melakukan pekerjaan dengan sukses.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan analisis regresi berganda, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi dan teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t dan uji F dengan menggunakan alat bantu SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan, terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan dan terdapat pengaruh *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri secara simultan (bersama-sama) terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan bagi pihak institut agar memperhatikan *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

Kata Kunci : **Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, Soft Skill.**

Kata Pengantar



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga Ibunda tercinta Sumiati Pasaribu dan Ayahanda tercinta Ali Amsah Nasution yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya selalu berdoa dan memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Alm. Bahuddin Nasution, Mhd. Sakban Nasution, Rosmina Nasution, Fatiha Nasution, Rina Sari Nasution, dan Nur Halimah Nasution selaku abang, kakak dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara/saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan sampai pada tahap skripsi ini
9. Kepada sahabatku Shinta Nuriyah, Kembar Manis Squad dan teman terbaikku Helmalia Jelita Putri Harahap, Melida Yanti Nasution, Emmi Lestari Lubis, Nina Riskina Ritonga, Siti Nurhayani, Fitri Annisa Manik yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan Perbankan Syariah 1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Oktober 2021
Peneliti,

SRI AYUMI NASUTION
NIM. 17 401 00020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Faḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Ḍammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif	ā	a dan garis

	atau ya		atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Kesiapan Kerja.....	16
a. Pengertian kesiapan kerja	16
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja	18
c. Indikator Kesiapan Kerja.....	19
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja	20
2. <i>Soft Skill</i>	24
a. Pengertian <i>Soft Skill</i>	24
b. Indikator <i>Soft Skill</i>	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Soft Skill</i>	27
3. Motivasi Kerja.....	29
a. Pengertian Motivasi Kerja	29
b. Indikator Motivasi Kerja	30
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja.....	31
4. Efikasi Diri	32
a. Pengertian Efikasi Diri	32
b. Indikator Efikasi Diri.....	33
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Sumber Data.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas.....	47
3. Uji Normalitas	47
G. Analisis Statistik Deskriptif	48
H. Uji Asumsi Klasik	48
1. Uji Multikolinearitas	48
2. Uji Heteroskedastisitas	49
I. Analisis Regresi Berganda	49
J. Uji Hipotesis.....	50
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	50
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	51
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.....	52
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.....	54
3. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah (PS)	55
4. Struktur Organisasi	58
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
1. Hasil Uji Validitas.....	59
2. Hasil Uji Reliabilitas	61
C. Analisis Statistik Deskriptif	62
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
1. Hasil Uji Normalitas.....	63
2. Hasil Uji Multikolinieritas	64
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
E. Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
F. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	66
G. Hasil Uji Hipotesis	68
1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	68
2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F).....	69
H. Pembahasan Hasil Penelitian	70
I. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	: Data Tingkat Pengangguran Terbuka.....	2
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel III.1	: Skala Likert.....	45
Tabel III.2	: Kisi-Kisi Kuesioner.....	46
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Soft Skill</i>	59
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja.....	60
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri.....	60
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja.....	61
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel IV.6	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolonieritas.....	64
Tabel IV.9	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	66
Tabel IV.10	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel IV.11	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	68
Tabel IV.12	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	39
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.....	58
Gambar IV.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sedang terjadi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber daya insani yang menerapkan sumber-sumber ekonomi yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan bahkan menjadi *asset* terpenting dan juga menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam kegiatan ekonomi untuk pencapaian dan keseimbangan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam bisnis, baik secara duniawi maupun ukhrawiyah.¹

Akan tetapi kenyataannya krisis produktivitas tenaga kerja masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia tingginya angkatan kerja dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karena lowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia.² Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Jika dibiarkan terus menerus, tentu jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi akan terus bertambah. Dalam keadaan ini para calon

¹Parmujianto, "Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (Januari, 2017), hal. 90.

²Juriah, Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah ,(Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), hal. 1.

tenaga kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar bagi sistem pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang nantinya siap untuk bekerja. Salah satu komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan.

Tabel I.1
Data Tingkat Pengangguran terbuka dan Jumlah Angkatan Kerja

Tahun	Angkatan Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
2018	133,94 juta orang	6,87 juta orang
2019	136,18 juta orang	6,82 juta orang
2020	137,91 juta orang	9,77 juta orang

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan bertugas untuk membentuk serta menyiapkan tenaga kerja yang terampil, dan professional. Lembaga pendidikan yang dimaksudkan adalah sekolah ataupun perguruan tinggi yang mengadakan program magang ataupun pelatihan kerja. Setelah proses pembelajaran dan praktek yang didapatkan mahasiswa di perguruan tinggi, maka magang mengharuskan mahasiswa untuk merasakan dan melakukan secara langsung semua kegiatan yang terjadi pada dunia kerja yang sesungguhnya.

Industri keuangan syariah di Indonesia yang di dominasi oleh perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan

kecepatan rata-rata 30-40 persen. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, mestinya Indonesia bisa menjadi pemain utama (*key player*) dalam keuangan syariah. Perkembangan keuangan syariah akan memberikan kontribusi positif dalam memperkuat perekonomian negara.³ Kunci utama dalam pengembangan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh dan merupakan tulang punggung dalam menjalankan operasional suatu bank. Maka dari itu penyedia SDM (*bankir*) sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.⁴

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan adalah salah satu program studi yang melaksanakan program magang dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis dan keterampilan-keterampilan sesuai dengan bidang ilmunya,⁵ dengan visi menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Program Studi Perbankan Syariah yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan semester delapan diwajibkan untuk

³<http://business-law.binus.ac.id>, di akses pada hari minggu, tanggal 4 Juli 2021 Pukul 12:00 WIB.

⁴Euis Amalia dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Indonesia*, (Jakarta: Gramatan Publising, 2012), hal.120.

⁵Tim Penyusun Buku Panduan Magang , *Buku Panduan Magang Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: 2018), hal. 11.

mengikuti kegiatan praktek magang di tempat yang sudah ditetapkan oleh pihak lembaga kampus selama 40 hari kerja, dengan ketentuan mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut, telah terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada semester VIII yang dibuktikan dengan kwitansi pembayaran SPP dan registrasi mahasiswa, telah mengisi formulir pendaftaran magang, Fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) Semester VII, Lulus pembekalan magang.⁶ Pengalaman yang didapatkan selama Magang 40 hari menentukan pemilihan kerja mahasiswa. Setelah mengikuti kegiatan praktik magang selama 40 hari mahasiswa bisa merasakan langsung secara nyata bagaimana bekerja di bank syariah atau lembaga keuangan syariah.

Mahasiswa yang kurang memiliki kesiapan kerja merasa kemampuan dalam berkomunikasi kurang baik, padahal dalam dunia kerja sering sekali mensyaratkan kemampuan berkomunikasi yang baik dalam bekerja dilembaga keuangan syariah maupun non syariah. Selain itu sebagian besar mahasiswa merasa kurang memiliki sikap kritis dalam menyelesaikan persoalan, kurangnya keterampilan, dan pengalaman meskipun dalam perkuliahan sudah diberikan kesempatan mempersiapkan kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dan Alasan dari sebagian besar mahasiswa tersebut dapat diatasi apabila mahasiswa melatih *soft skill* juga memiliki motivasi untuk menyiapkan diri dengan sungguh-sungguh

⁶*Ibid*, hal. 13.

sebelum memasuki dunia kerja. Namun sebagian besar mahasiswa tersebut kurang memperhatikan hal tersebut.⁷

Tetapi kenyataannya, saat ini masih banyak dari para mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi yang belum siap menghadapi dunia kerja karena belum memiliki kesiapan kerja baik fisik maupun mental, kurangnya rasa tanggung jawab, kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik dan kurangnya pengetahuan ilmu yang didapat semasa dibangku kuliah, salah satunya adalah dengan fenomena yang membuktikan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan magang, diantaranya dengan saudari Putri Ayu yang telah melaksanakan magang di Bank Muamalat Tbk, KCU Padangsidempuan, ia menyatakan bahwa meskipun mahasiswa terlibat langsung dengan semua rutinitas kegiatan bank, hal tersebut tidak dapat dijadikan jaminan untuk memudahkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Hal ini disebabkan karena ilmu yang didapat tidak tercapai secara maksimal, dan kurangnya pemberian kepercayaan pihak bank dalam memberikan tanggung jawab kepada mahasiswa, karena rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang dinilai oleh pihak bank.⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang mahasiswa dengan saudari Heni mutiara yang telah selesai melaksanakan magang di bank Muamalat Tbk, KCU Padangsidempuan, ia menyatakan bahwa, meskipun mahasiswa yang telah melaksanakan magang sudah menjalin

⁷Juriah, *Op.Cit*, hal. 6.

⁸Hasil Wawancara Dengan Saudari Putri Ayu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 08 April 2021Pukul 11:15 WIB.

hubungan emosional dengan pihak bank, tetapi tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memudahkan para mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kreativitas mahasiswa tentang kegiatan yang ada dalam bank.⁹ Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa Program Studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan yang telah selesai melaksanakan magang, bahwa tidak semua dari para mahasiswa atau alumni program studi perbankan syariah memiliki kesiapan kerja yang optimal.

Menurut Muri Yusuf A kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *soft skill*, motivasi kerja. *Soft skill* merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta.¹⁰ bagi para calon tenaga kerja ada beberapa *soft skill* yang harus diperhatikan antara lain keterampilan berkomunikasi, keterampilan secara tim, keterampilan wirausaha, etika, moral, dan profesionalisme dan keterampilan kepemimpinan. Menurut Yulianti dan Khafid semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerjanya. Oleh karena itu, *soft skill*

⁹Hasil Wawancara dengan Heni Mutiara di Pasar Simpanggambir, 10 April 2021, Pukul 15:30.

¹⁰Muri Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karir*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 86.

perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik.¹¹

Selain *soft skill*, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah motivasi kerja. Menurut Hamzah B Uno motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja. Dalam hal motivasi kerja, dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, mahasiswa akan mempunyai dorongan untuk bisa mencapai tujuannya. Dorongan tersebut membuat mahasiswa aktif untuk berlatih mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan oleh dunia kerja.¹² Kemudian faktor lain selain *soft skill* dan motivasi kerja yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah efikasi diri, dimana efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya.¹³

Dalam penelitian Juriah, Mirna Ulfa Ni'mah menyatakan bahwa pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, penelitian menyimpulkan bahwa variabel *soft*

¹¹Widarto, *Pengembangan Soft Skill*, (Yogyakarta: Paramita, 2011), hal. 4-5.

¹²Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 9.

¹³Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press,2016), hal. 83.

skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan dalam penelitian Desti Suryani menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dan dalam jurnal penelitian Muhammad Naufal Amanullah menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *soft skill* sangat berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa. *Soft skill* yang baik juga perlu disertai dengan motivasi yang tinggi untuk bekerja. Motivasi tersebut diharapkan dapat memberikan rangsangan yang meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. dengan adanya *soft skill* dan motivasi kerja dan efikasi diri, diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja sehingga angka pengangguran nasional dapat berkurang. Dengan demikian adanya upaya-upaya yang telah dilakukan khususnya program studi perbankan syariah seperti yang telah diuraikan diatas seharusnya mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, namun faktanya dilapangan menunjukkan mahasiswa perbankan syariah kurang memiliki kesiapan kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat.
2. Sebagian mahasiswa program studi perbankan syariah merasa tidak siap untuk memasuki dunia kerja
3. Kurangnya *soft skill* (kemampuan), motivasi kerja dan efikasi diri mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan mengutamakan pembahasan mengenai determinan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan, adapun objek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan magang dilembaga keuangan syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan?

4. Apakah terdapat pengaruh *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri secara simultan terhadap kesiapan kerja program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.¹⁴ Definisi operasional ini dikembangkan dari indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. 2. Memiliki sikap kritis. 3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. 4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. 	Interval

¹⁴ Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal.77.

		5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	
<i>Soft Skill</i> (X ₁)	<i>Soft Skill</i> adalah kemampuan pada diri sendiri (<i>Intrapersonal Skill</i>) dan kemampuan pada orang lain (<i>Interpersonal Skill</i>).	1. Kemampuan berkomunikasi 2. <i>Team work</i> (kerjasama) 3. Tanggung jawab 4. Kejujuran 5. Adaptasi	Interval
Motivasi Kerja (X ₂)	Segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.	1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja. 2. Harapan dan cita-cita. 3. Desakan dan dorongan lingkungan. 4. Kebutuhan Psikologis 5. Penghormatan atas diri.	Interval
Efikasi Diri (X ₃)	Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya.	1. Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan 2. Permodelan sosial 3. Persuasi sosial 4. Kondisi fisik dan emosi	Interval

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengemabangan-pengemabangan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan serta dapat memunculkan ide-ide baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi para mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui determinan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan. Selain itu, proposal ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidmpuan.

b. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang determinan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin meneliti dengan penelitian sejenis.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi melalui beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang akan ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala

pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB II Landasan Teori, didalamnya menjelaskan pengertian *soft skill*, motivasi kerja, efikasi diri dan kesiapan kerja. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada di dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang diteliti terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti.

BAB III Metode Penelitian, di dalamnya menjelaskan waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, instrument pengumpulan data dan metode analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh

populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, didalamnya menjelaskan tentang gambaran umum pembahasan, yang terdiri dari sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, BAB IV ini juga berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Selanjutnya akan dibahas lagi dalam pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan selama melakukan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang terdiri dari dari hasil uji parsial antara variabel X terhadap variabel Y dan uji simultan antara variabel X terhadap Y, di dalam BAB V juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesiapan kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siap berarti bersedia atau sudah siap, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan (diperbuat).¹⁵ Slameto menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi kesiapan seseorang dapat ditunjukkan dengan menjawab atau memberikan tanggapan dalam menghadapi suatu keadaan atau permasalahan. Kesiapan kerja sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk melakukan suatu pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal dalam penyelesaiannya.¹⁶

Menurut Zamzam Zawawai Firdaus, kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja mahasiswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan.¹⁷

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan bahwa terdapat keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk

¹⁵<https://kbbi.web.id>, 26 Mei 2021, pukul 10:38 WIB.

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.113.

¹⁷Zamza Zawawai Firdaus, “ Pengaruh Unit Produksi, Pengalaman Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, No. 3, (2013), hal. 400.

melaksanakam suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan.¹⁸

Dalam Islam bekerja merupakan perintah Allah SWT dan menjadi sunnah Rasulullah SAW. Maka sebagai calon tenaga kerja harus memiliki kesiapan kerja yang matang agar memperoleh pekerjaan yang di ridhoi-Nya.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al- Mulq ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَالِيَهُ النُّشُورُ ۗ

*Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-nya dan hanya kepada-nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*¹⁹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintah manusia untuk mencari rezekinya dimuka bumi atau dengan cara mencari pekerjaan yang di ridhoi-nya. Dengan memiliki kesiapan kerja yang

¹⁸Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta: Dinamika Cipta, 2016), hal. 19.

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Garut: J-Art ,2017) hal.563.

matang manusia akan dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya dan tidak akan terjadi yang namanya pengangguran.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan untuk dapat langsung bekerja setelah lulus tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama.

b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Ciri-ciri kesiapan kerja menurut Robert P. Brady kesiapan kerja mengandung enam unsur, yaitu:²¹

1) *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Dalam bekerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, tempat kerja, dan pemenuhan tujuan kerja.

2) *Health and Savety* (Kesehatan dan Keselamatan)

Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental.

3) *Communication* (Komunikasi)

Pekerja yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik akan mampu mengikuti petunjuk dan menerima umpan balik serta kritik.

4) *Skills* (Keterampilan)

²⁰Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 29*, (Bandung: Kampung Sunnah, 2013), hal. 8.

²¹Tira Fatma Krisnamurti, *Op. Cit*, hal. 17.

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna.

5) *Self View* (Pandangan Terhadap Diri)

Konsep diri menentukan sikap individu dalam bertingkah laku. Artinya, jika pekerja cenderung dia akan berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan.

6) *Fleksibility* (Feksibilitas)

Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru.

c. Indikator Kesiapan Kerja

Indikator kesiapan kerja seseorang menurut Agus Fitriyanto sebagai berikut:²²

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.

²²Agus Fitriyanto, *Loc. Cit.* hal. 55-56.

- 3) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab adalah sikap menanggung segala resiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.

- 4) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

Kemampuan beradaptasi artinya pembelajaran mengenai penyesuaian dengan lingkungan kerja yang diperoleh peserta didik yang didapat saat melaksanakan kegiatan pengalaman kerja.

- 5) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Keinginan untuk maju akan menjadi fondasi awal munculnya kesiapan kerja tinggi karena peserta didik akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang harus lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengikuti perkembangan sesuai dengan jurusan ketika menempuh pendidikan atau bidang keahliannya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:²³

- a) kemampuan Intelegensi

Intelegensi didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman, kemampuan yang bersifat umum tersebut meliputi berbagai jenis kemampuan

²³ Ari Wibowo dan Duwi Rahmadi, *Best Score Psikotes Kerja*, (Surakarta: Genta Smart, 2020), hal. 6.

psikis seperti abstrak, berpikir mekanis, matematis, memahami mengingat, dan sebagainya.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang, biasanya berbentuk keterampilan atau suatu bidang ilmu, misalnya kemampuan (bakat) dalam seni music, suara , olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, social, agama, dan lain-lain.

c) Minat

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

d) Motivasi

Motivasi adalah usaha menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tugas. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

e) Sikap

Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.²⁴

²⁴ Ibid, hal.7.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau Kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

Menurut Robert keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.²⁵

²⁵*Ibid*, hal. 7.

2) Faktor sosial yang meliputi :

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak –anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak, dan semuanya itu turut menentukan keberhasilan kesiapan seseorang.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Dalam peningkatan, pengembangan dan pembentukan tenaga kerja dilakukan melalui upaya pembinaan, pendidikan dan pelatihan.²⁶

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang orang yang berpendidikan tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan

²⁶Oemar Humalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 10.

lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.²⁷

2. *Soft Skill*

a. Pengertian *Soft Skill*

Secara umum *soft skill* adalah sekelompok sifat kepribadian, ataupun kemampuan yang diperlukan seseorang agar secara efektif dapat bekerja ditempat kerja dan dapat meningkatkan diri. Dimana *soft skill* adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk didalam kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas dan kemampuan persentase, sehingga *soft skill* sangat dibutuhkan di dunia kerja.²⁸

Soft skill yang sering juga disebut keterampilan lunak yaitu keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Contoh keterampilan-keterampilan yang dimasukkan dalam kategori *soft skill* adalah getika, professional, kepemimpinan, kreativitas, kerjasama, inisiatif, komunikatif, dan berpikir kritis.

Inter-personalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta ineraksi dengan individu manusia sehingga manusia mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal,

²⁷Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 59-60.

²⁸Sutardi, *Solusi Mahir Kimia*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), hal. 109.

kemampuan motivasi, kemampuan memimpin, kemampuan persentase, kemampuan berkomunikasi.²⁹

Menurut Heni *Soft skill* dalam islam yang diajarkan oleh Allah SWT melalui Al-Qur'an dan nabi SAW melalui hadis dapat menciptakan sesuatu yang diluar dugaan dan diluar jangkauan manusia. Rasulullah SAW merupakan sosok yang dapat kita jadikan acuan dalam bertingkah laku terhadap diri beliau dalam berumah tangga, pada anak-anak, untuk umat islam dan sekalipun musuh waktu perang. Rasulullah dalam bersikap rendah hati, lemah lembut, jujur dan sebagainya.³⁰

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:³¹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Berdasarkan pendapat di atas *soft skill* adalah keterampilan mental yang dimiliki seseorang dapat terjadi interaksi satu sama lain baik dengan kelompok masyarakat maupun dengan lingkungan sehingga dengan sendirinya mampu mengembangkan unjuk kerja yang dapat terbangun kemampuan motivasi dan kemampuan berkomunikasi dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis.

²⁹ *Ibid* hal. 59.

³⁰ Heni Nur Alifah, Skripsi, *Pengembangan Soft Skill dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar Ponorogo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 27-30

³¹ Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Garut: J-Art ,2017) hal.420.

b. Indikator *Soft Skill*

Indikator *Soft Skill* Menurut sharma sebagai berikut:

1) Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung maupun tidak langsung.

2) Kerjasama

Kemampuan sekelompok orang-orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama.

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dimana seseorang melakukan apa yang sudah menjadi tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4) Kejujuran

Sikap melakukan sesuatu dengan sebenarnya baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

5) Adaptasi

Kemampuan untuk dapat menyesuaikan dengan orang atau lingkungan yang baru.³²

³²Ahmad Jafar, "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi: ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No.2, (juli 2017), hal. 5.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Soft Skill*

Menurut Muhibbin terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Soft Skill* mahasiswa yang diantaranya faktor Internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya, yaitu:

a) Kecerdasan atau intelegensi

Semakin tinggi kecerdasan mahasiswa maka semakin banyak peluang yang didapatkan seseorang mahasiswa.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang atau mahasiswa yang tumbuh dalam diri seseorang sesuai dengan masing-masing potensi.

c) Minat

Minat akan meningkatkan perhatian seseorang atau mahasiswa yang disukai sehingga dapat belajar lebih giat untuk mencapai yang diinginkan.

d) Motivasi

Motivasi merupakan suatu penyemangat atau keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

e) Sikap mahasiswa

Sikap mahasiswa mempengaruhi dinamika hasil belajar yang dapat tercapai. Seorang mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar jika mempunyai sikap negatif sebelumnya.³³

2) Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi diantaranya:

a) Keadaan keluarga

Keluarga yang harmonis akan mempengaruhi cita-cita anaknya agar dapat tercapai dengan baik.

b) Dosen atau pembimbing dan cara mengajar

Sikap atau kepribadian dosen atau pembimbing, tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki dan bagaimana dosen atau pembimbing mengajarkan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan kepandaian anak didiknya.

c) Alat-alat pelajaran

Sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap dan mendukung mempercepat proses pemahaman dan pembelajaran mahasiswa.

d) Motivasi sosial

Motivasi dapat menimbulkan hasrat dan dorongan seorang individu untuk belajar dengan lebih baik.

e) Lingkungan dan kesempatan

³³ Nuha Ulin, *Hubungan Interaksi Preceptor Dengan Softskill Mahasiswa Praktik Keperawatan di RSUD Tugurejo*, (Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017), hal. 11.

Banyak anak yang tidak dapat meningkatkan kualitas belajar karena tidak adanya kesempatan, pengaruh lingkungan negative serta faktor-faktor yang terjadi diluar kemampuan.

3. Motivasi kerja

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yakni *movere*, berarti menggerakkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi merupakan usaha menyebabkan seseorang atau sekelompok orang bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.³⁴ Motivasi juga merupakan salah satu yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal³⁵

Menurut Sudarwan Denim menyatakan bahwa motivasi adalah sebagai setiap kekuatan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan atau keuntungan tertentu dilingkungan dunia atau diperalatan kehidupan pada umumnya.³⁶

Islam tidak hanya dipandang sebagai agama saja, tetapi juga mengajarkan seluruh sisi kehidupan manusia termasuk dalam motivasi kerja. Salah satu unsur kebutuhan manusia ialah jasad. Rasulullah

³⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Suarabaya: Khasiko, 2014), hal. 548.

³⁵Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, (Suarabaya: Scopindo Media Pustaka, 2014), hal.56.

³⁶Sudarwan Denim, *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hal. 15.

mengajarkan bahwa kepada jasad harus diberikan hak-haknya, misalnya makanan untuk menjaga kesehatan, rumah untuk menjaga keselamatan, pakaian untuk menutup aurat, semua itu memerlukan pendapatan dan kekayaan dan oleh karena itu bekerja untuk mendapatkan penghasilan sangat dianjurkan.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 39:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡ عَمِلْتُ فَاَسُوۡفَ تَعْلَمُوۡنَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Katakanlah, "Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu! Sesungguhnya aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui

Ayat di atas menyuruh dan memotivasi kita untuk bekerja. Dengan bekerja kita bukan hanya mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan tetapi juga untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Menyadari akan hal itu, maka untuk dapat diterima di dunia kerja harus mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan di dunia kerja.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan, dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

b. Indikator Motivasi Kerja

Indikator motivasi kerja menurut Uno, yaitu:

1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

2) Harapan dan cita-cita

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

3) Desakan dan dorongan lingkungan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

4) Kebutuhan psikologis

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi.

5) Penghormatan atas diri

Peserta didik akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus.³⁷

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Menurut Sukmadinata motivasi timbul karena adanya beberapa faktor dibawah ini:

³⁷Hamzh B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 23.

1) Motif

Adalah sesuatu dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.

2) Kebutuhan

Kebutuhan seseorang timbul karena adanya kekurangan dalam dirinya (ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi seseorang itu harus dimiliki).

3) Desakan

Untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut tersebut, dalam diri individu timbul desakan usaha pemenuhan kebutuhan terarah.

4) Keinginan

Keinginan adalah suatu kebutuhan lebih yang ingin dipenuhi setiap manusia pada sesuatu yang dianggap kurang.³⁸

4. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya.³⁹ Efikasi diri mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu, efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan,

³⁸Juriah, *Op.Cit*, hal. 31-32.

³⁹Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press,2016), hal. 83.

dan menghasilkan sesuatu. efikasi diri juga disebut sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan.⁴⁰

Sementara itu, Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri sebagai:

Menurut Alwisol menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah sebuah wujud keyakinan yang ada di dalam diri manusia akan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa melakukan pekerjaan dengan sukses.

b. Indikator Efikasi Diri

Berdasarkan teori Bandura dalam Feist, indikator dari efikasi diri yang peneliti gunakan penelitian ini terdiri dari empat hal yaitu:⁴²

1) Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan

Sumber paling berpengaruh bagi efikasi diri adalah pengalaman-pengalaman tentang penguasaan, yaitu fenomena-fenomena yang sudah dilakukan di masa lalu.

⁴⁰ Kalpana Kartika, *Keperawatan Bencana*, (Sleman: Deepublish, 2012), hal.11

⁴¹ Alfeus Manuntung, *Terapi Prilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*, (Malang: Wineka Media, 2018), hal.55-56.

⁴² *Ibid*, hal.59.

2) Permodelan sosial

Permodelan disini yang dimaksud adalah pengalaman-pengalaman tak terduga yang disediakan orang lain. Efikasi diri meningkat ketika manusia mengamati pencapaian orang lain yang setara kompetensinya, tetapi menurun ketika melihat kegagalan seorang rekan.

3) Persuasi sosial

Efek-efek dari sumber ini sedikit terbatas, tetapi dalam kondisi yang tepat, persuasi orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Persuasi sosial ini merupakan penguatan yang didapatkan dari orang lain bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk meraih apa yang ingin dilakukannya.

4) Kondisi fisik dan emosi

Emosi yang kuat biasanya menurunkan tingkat performa. Ketika mengalami rasa takut yang besar, kecemasan yang kuat dan tingkat stress yang tinggi, manusia memiliki ekspektansi efikasi diri yang rendah.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain:⁴³

1) Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai, kepercayaan dan proses pengaturan diri yang berfungsi sebagai sumber penilaian

⁴³*Ibid*, hal.60-61.

efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

2) Jenis kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya, wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

3) Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya.

4) Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya.

5) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol lebih yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi.

6) Informasi tentang kengampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negative mengenai dirinya.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitiakn
1.	Mirna Ulfa Ni'mah, (Skripsi) 2017.	Pengaruh <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Walisongo Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif atau signifikan dengan kesiapan kerja.
2.	Juriah, (skripsi) 2019.	Pengaruh <i>Soft skill</i> dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu.	Berdasarkan hasil uji F bahwa <i>soft skill</i> dan motivasi kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015 dan hasil uji t dapat dilihat bahwa motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.
3.	Desti Suryani, (Skripsi), 2015.	Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul.	Berdasarkan hasil penelitian ini pada uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1

			Bantul.
4.	Novia Lucas Cahyadi Lie, (Jurnal) 2017.	Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan ekonomika Universitas Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>soft skill</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dalam menghadapi MEA pada mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.
5.	Fajar Indah, (Skripsi), 2019.	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang lain adalah Mirna Ulfa Ni'mah meneliti tentang Pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan sampel pada mahasiswa program studi ekonomi islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013 dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* sedangkan peneliti membahas *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri pada variabel independent, kemudian sama-sama meneliti kesiapan kerja mahasiswa pada variabel dependent.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Juriah tentang *Soft skill* dan Motivasi Kerja, sedangkan peneliti tentang *soft skill*, motivasi kerja, dan prestasi belajar pada variabel independen, perbedaan lainnya penelitian juriah menggunakan angket sedangkan penelitian ini menggunakan instrument dokumentasi, wawancara dan angket kemudian

persamaannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama meneliti Kesiapan Kerja Mahasiswa pada variabel dependent.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Desti Suryani tentang motivasi kerja, prestasi belajar dan pengalaman prakerin, sedangkan peneliti mengenai *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri pada variabel independent, kemudian persamaannya adalah sama-sama meneliti kesiapan kerja mahasiswa pada variabel dependent dan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Novia Lucas Cahyadi dan Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan dengan peneliti adalah hanya meneliti tentang *soft skill* pada variabel independent, sedangkan penelitian ini meneliti tentang *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri dan persamaannya adalah sama-sama meneliti pada mahasiswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Fajar indah dengan penelitian ini hanya meneliti tentang efikasi diri, sedangkan peneliti tentang *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri pada variabel independent, dan perbedaan lain adalah pada bagian sampel fajar indah meneliti pada siswa, kemudian pada variabel independent peneliti meneliti tentang efikasi diri juga.

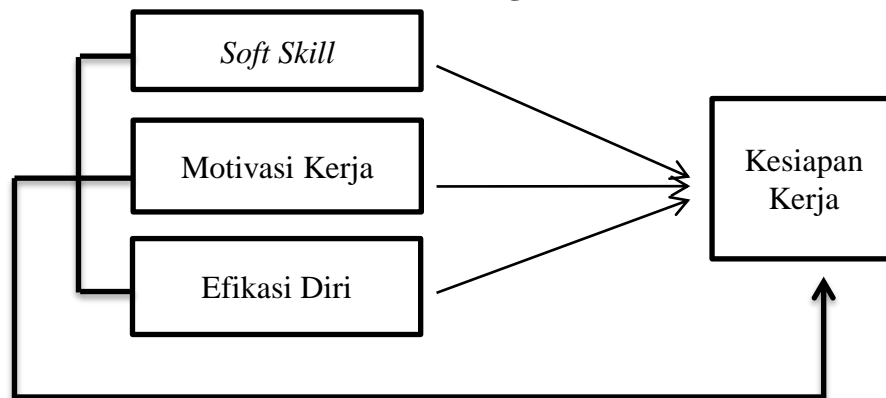
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu jenis gejala yang menjadi objek permasalahan kita.⁴⁴ Berdasarkan kajian teori diatas, peneliti meneliti mengenai Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program

⁴⁴ Budi Gautama Siregar, “ Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”, *jurnal Penelitian ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol.4, No.1, juni 2018, hal. 11.

Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. Kerangka pikir disajikan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini adalah *Soft Skill*(X_1), Motivasi kerja (X_2) , efikasi diri (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan, Maka peneliti membuat sebuah kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan :

- Berpengaruh Secara Parsial
- Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa panah *Soft Skill*, Motivasi Kerja dan efikasi diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang akan dirumuskan.⁴⁵

1. Terdapat pengaruh *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.
2. Terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.
3. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan
4. Terdapat pengaruh *Soft Skill*, Motivasi Kerja dan efikasi diri secara simultan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

⁴⁵ Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hal. 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan magang di lembaga keuangan syariah, dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai September 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang diperoleh dari sampel atau populasi yang berupa angka atau numerik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang disediakan oleh peneliti.⁴⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek, pengukuran, atau individu yang sedang dikaji populasi mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari

⁴⁶Ricki Yuliardi & Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 2.

populasilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan.⁴⁷ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan program magang dilembaga keuangan syariah, dan total populasi sebanyak 299 mahasiswa.⁴⁸

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus refresentatif (mewakili). Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1.⁴⁹ Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.⁵⁰

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

e : *error level* (tingkat ketelitian) 10% atau 0,1.

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 80.

⁴⁸Diperoleh dari Kasubbag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal, 6 Oktober 2021, Pukul 11:30 WIB.

⁴⁹*Ibid*, hal.81.

⁵⁰Ricki Yulardi & Zuli Nuraeni, *Op. Cit*, hal.17.

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{299}{1+(299(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

$$n = 74,9 \text{ atau } 75$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil sebanyak 75 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental / accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara sengaja bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁵¹

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum diolah seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.⁵² Dalam penelitian ini sumber data dari data primer adalah mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan magang dilembaga keuangan syariah.

⁵¹*Ibid*, hal. 84.

⁵²Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 20.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.⁵³ Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari IAIN Padangsidimpuan serta data yang diambil dari kampus IAIN Padangsidimpuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar dari kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.⁵⁴ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang akan dinyatakan kepada responden secara lisan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵⁵

⁵³*Ibid*, hal. 21

⁵⁴Febrianawati Yusuf, Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No.1, Januari-Juni 2018, hal. 17.

⁵⁵Sugiono, *Op.Cit*, hal 137.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.⁵⁶ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip dan jurnal.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷ Responden adalah orang yang memberi jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Pengukuran kuesioner digunakan dengan menggunakan skala *Likert* skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama.⁵⁸ Dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju(KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵⁶Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hal.274.

⁵⁷Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka setia, 20130, hal.105.

⁵⁸Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 27.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kesiapan kerja (Y)	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. 2. Memiliki sikap kritis. 3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. 4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. 5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
2	<i>Soft Skill</i> (X1)	1. Kemampuan berkomunikasi 2. <i>Team work</i> (kerjasama) 3. Tanggung jawab 4. Kejujuran 5. Adaptasi	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
3	Motivasi kerja(X2)	1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja. 2. Harapan dan cita-cita. 3. Desakan dan dorongan lingkungan. 4. Kebutuhan Psikologis 5. Penghormatan atas diri.	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
4	Efikasi diri(X3)	1. Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan 2. Permodelan sosial 3. Persuasi sosial 4. Kondisi fisik dan emosi	1,2 3,4 5,6 7,8

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan, yang mana ia mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument pengukuran dikatakan valid apabila

mengukur atau menggambarkan apa yang seharusnya diukur dan dinyatakan untuk mengukurnya. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor variabel masing-masing, kemudian hasil dari korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,1. Tinggi rendahnya validitas suatu instrument menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diuji. Uji validitas dapat dirumuskan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.⁵⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil suatu pengukuran. Suatu instrument hasil pengukuran dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu variabel yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah.⁶⁰ Variabel dikatakan reliable apabila memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel

⁵⁹Ricki Yulardi & Zuli Nuraeni, *Op. Cit*, hal. 91-93.

⁶⁰Ricki Yulardi & Zuli Nuraeni, *Op. Cit*, hal. 102.

independen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-Smirnov. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,1$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,1$ maka tidak berdistribusi normal.⁶¹

G. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. *Mean* merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan *minimum* adalah nilai terendah dan *maximum* adalah nilai tertinggi.⁶²

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau

⁶¹Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 181.

⁶²Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 147.

independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih 0,1.⁶³

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Metode uji heteroskedastisitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah metode scatterplot. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:⁶⁴

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁵ Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

⁶³Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hal.93.

⁶⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 79.

⁶⁵Sugiono dan agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 250.

$$\hat{y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{y} : Variabel Dependen

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi variabel independen

X_1 : *Soft Skill*

X_2 : Motivasi Kerja

X_3 : Efikasi Diri

e : *Error*

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$KK = a + b_1 SK + b_2 MK + b_3 ED + e$$

Keterangan :

KK : Kesiapan Kerja

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi variabel independen

SS : *Soft Skill*

MK : Motivasi Kerja

ED : Efikasi Diri

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Variabel Independen

e : *Error*

J. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.⁶⁶ Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁷

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁸ Adapun ketentuan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁹

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya.

⁶⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 244.

⁶⁷Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hal 85.

⁶⁸Mudrajar Kuncoro, *Op. Cit*, hal. 245

⁶⁹Muhajir Nasir, *Op. Cit*, hal. 156.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁷⁰

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini,

⁷⁰Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 3.

IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.⁷¹ FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.⁷²

Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dekan dibantu oleh Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M,Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga Rosnani Siregar, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.

⁷¹Tim Penyusun Buku panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, *Buku Panduan Magang prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN padangsidimpuan*, hal. 2.

⁷²*Ibid.*, hal. 15

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan saat ini memiliki tiga jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Manajemen Zakat Wakaf. Jurusan Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada jurusan Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- 4) Menjadikan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.

- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Jurusan perbankan Syariah dipimpin oleh Nofinawati M.A, Jurusan Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka jurusan Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.

- b) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
 - c) Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan *inter-konektif*.
 - d) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (entrepreneurship) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
 - e) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.
- 3) Tujuan:
- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik ditengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
 - b) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan masalah-masalah ekonomi syariah.
 - c) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Perbankan Syariah.

d) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

4) Profil Lulusan:

a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

b) Profil Lulusan Pendukung:

(1) Asisten Peneliti.

(2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

c) Profil Lulusan Lainnya:

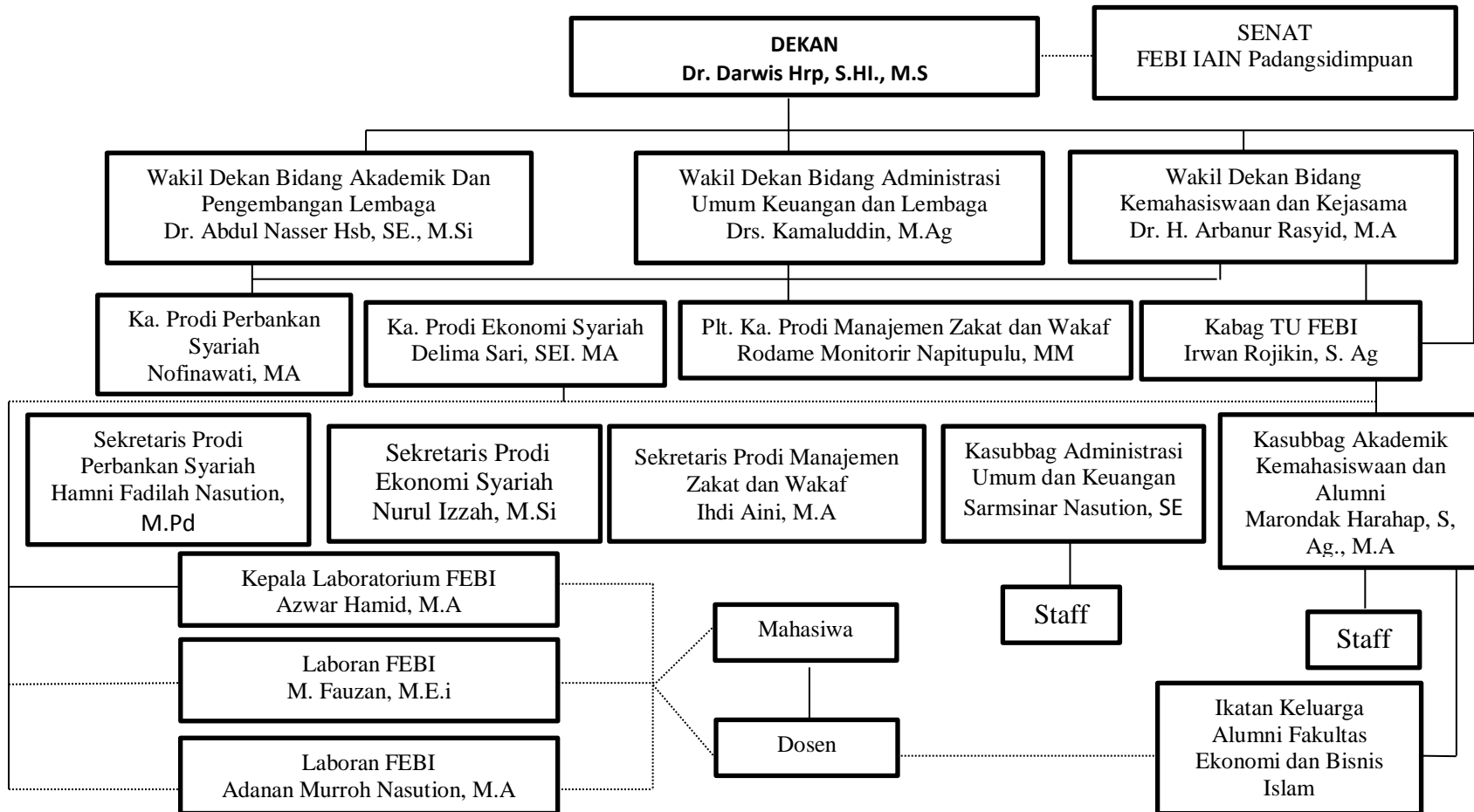
(1) *Fasilitator atau Trainer.*

(2) *Entrepreneur.*

(3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Gambar IV. 1
STUKTUR ORGANISASI DAN PERSONIL JABATAN STRUKTURAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PERIODE TAHUN 2018 S.D 2021



B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji i validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel *soft skill*.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel *Soft Skill*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,682	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (75-2) = 73 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1914$	Valid
2	0,620		Valid
3	0,646		Valid
4	0,708		Valid
5	0,535		Valid
6	0,521		Valid
7	0,596		Valid
8	0,591		Valid
9	0,582		Valid
10	0,465		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel *Soft Skill* pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel *soft skill* memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel *soft skill* dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel motivasi kerja sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,538	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (75-2) = 73$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1914$	Valid
2	0,454		Valid
3	0,600		Valid
4	0,576		Valid
5	0,246		Valid
6	0,592		Valid
7	0,770		Valid
8	0,584		Valid
9	0,667		Valid
10	0,586		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel motivasi kerja pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel motivasi kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel motivasi kerja dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel efikasi diri sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,490	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (75-2) = 73$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1914$	Valid
2	0,509		Valid
3	0,708		Valid
4	0,535		Valid
5	0,653		Valid
6	0,593		Valid
7	0,421		Valid
8	0,529		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel efikasi diri pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel efikasi diri memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel efikasi diri dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel kesiapan kerja sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,471	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (75-2) = 73 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1914$	Valid
2	0,623		Valid
3	0,618		Valid
4	0,501		Valid
5	0,500		Valid
6	0,661		Valid
7	0,372		Valid
8	0,536		Valid
9	0,516		Valid
10	0,412		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel kesiapan kerja pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kesiapan kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kesiapan kerja dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha*. Instrument reliable jika *cronbach alpha* > 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas variabel *soft skill*, motivasi kerja, efikasi diri dan kesiapan kerja.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Soft Skill	0,797	10
Motivasi Kerja	0,765	10
Efikasi Diri	0,687	8
Kesiapan Kerja	0,697	10

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2021.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 5 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel *soft skill* (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,797 > 0,6$ sehingga variabel *soft skill* dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk variabel Motivasi Kerja (X_2) *cronbach alpha* $0,765 > 0,6$ sehingga variabel motivasi kerja dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel efikasi diri (X_3) $0,687 > 0,6$ sehingga variabel efikasi diri dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel kesiapan kerja (Y) $0,697 > 0,6$ sehingga variabel kesiapan kerja dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Soft Skill	75	27	47	40.09	3.915
Motivasi Kerja	75	14	42	27.37	5.952

Efikasi Diri	75	21	38	31.84	3.624
Kesiapan Kerja	75	35	48	41.12	2.986
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.6 menjelaskan bahwa variabel *Soft Skill* dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai nilai terendah 27, nilai tertinggi 47 dan nilai rata-rata 40,09 serta nilai simpangan baku 3,915. Variabel Motivasi Kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai nilai terendah 14, nilai tertinggi 42 dan nilai rata-rata 27,37 serta nilai simpangan baku 5,952. Variabel Efikasi Diri dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai nilai terendah 21, nilai tertinggi 38 dan nilai rata-rata 31,84 serta nilai simpangan baku 3,624. Variabel Kesiapan Kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai nilai terendah 35, nilai tertinggi 48 dan nilai rata-rata 41,12 serta nilai simpangan baku 2,986.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32830282
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053

Test Statistic	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.7 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk varaibel *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.054	4.127		7.040	.000		
<i>Soft Skill</i>	.378	.073	.496	5.162	.000	1.000	1.000
Motivasi Kerja	.109	.048	.218	2.269	.026	.999	1.001
Efikasi Diri	-.192	.079	-.233	-2.421	.018	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

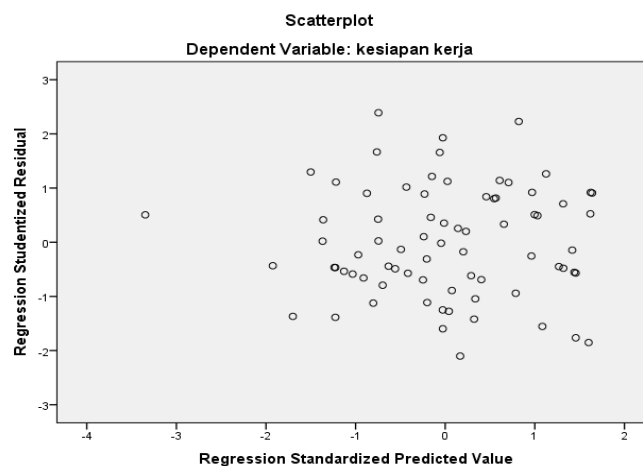
Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *soft skill* (X_1) 1,000 dan nilai *tolerance* untuk variabel motivasi kerja (X_2) adalah 0,999 dan nilai *tolerance* untuk

variabel efikasi diri (X_3) adalah 0,999. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel *soft skill* (X_1) adalah 1,000, nilai VIF dari variabel motivasi kerja adalah 1,001 dan nilai VIF dari variabel efikasi diri adalah 1,001. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel diatas adalah lebih < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Gambar dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

E. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.317	2.469

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Soft Skill, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 9 diperoleh (*adjusted R Square*) sebesar 0,317 atau (31,7%) artinya variabel *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri mampu menjelaskan variabel dependen atau kesiapan kerja sebesar 31,7%. Sedangkan 68,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, misalnya seperti praktek magang, *hard skill*, praktek kerja industri, prestasi belajar, motivasi belajar, gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, informasi pekerjaan, dan lain sebagainya.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV. 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	29.054	4.127		7.040	.000
<i>Soft Skill</i>	.378	.073	.496	5.162	.000
Motivasi Kerja	.109	.048	.218	2.269	.026
Efikasi Diri	-.192	.079	-.233	-2.421	.018

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.10, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KK = \alpha + \beta_1 SS + \beta_2 MK + \beta_3 ED + e$$

$$KK = 29,054 + 0,378 SS + 0,109 MK - 0,192 ED$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta (α) adalah 29,054 menyatakan bahwa *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri diasumsikan 0 maka kesiapan kerja nilainya sebesar 29,054 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (β_1) bernilai positif sebesar 0,378 artinya apabila nilai variabel *soft skill* meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap

maka akan mengalami peningkatan kesiapan kerja sebesar 29,054 + 0,378 = 29,432 satuan.

3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (β_2) bernilai positif sebesar 0,109 artinya apabila nilai variabel motivasi kerja meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap maka akan mengalami peningkatan kesiapan kerja sebesar 29,054 + 0,109 = 29,163 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (β_3) bernilai negatif sebesar -0,192 artinya apabila nilai variabel efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengalami penurunan kesiapan kerja sebesar 29,054 – 0,192 = 28,862 satuan.

G. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.054	4.127		7.040	.000
	Soft Skill	.378	.073	.496	5.162	.000
	Motivasi Kerja	.109	.048	.218	2.269	.026
	Efikasi Diri	-.192	.079	-.233	-2.421	.018

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai tabel yang diperoleh dan rumus $df = n-k-1$ atau $df = 75-3-1=71$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66660.

- a. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa pada variabel *soft skill* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,162 nilai t_{tabel} sebesar 1,66660. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,162 > 1,66660$) maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.
- b. Pada variabel motivasi kerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,269 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,269 > 1,66660$) jadi H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.
- c. Pada variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} sebesar -2,241 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66660 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,241 < 1,66660$) jadi H_{03} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.206	3	75.735	12.427	.000 ^b
	Residual	432.714	71	6.095		
	Total	659.920	74			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Soft Skill, Motivasi Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,427 sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $4-1=3$ atau $75-3-1= 71$ yaitu sebesar 2,16. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,427 > 2,16$) artinya H_{04} ditolak H_{a4} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelian ini berjudul “**Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan**”. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel dependent, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor naik turunnya nilai variabel dependen tersebut, jadi analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya dua atau lebih. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan persamaan yang telah disesuaikan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$KK = 29,054 + 0,378 SS + 0,109 MK - 0,192 ED + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 29,054 menyatakan bahwa jika variabel *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri diasumsikan 0 maka kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan sebesar 29,054 satuan.

Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (β_1) bernilai positif sebesar 0,378 artinya apabila nilai variabel *soft skill* meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap maka akan mengalami peningkatan kesiapan kerja sebesar $29,054 + 0,378 = 29,432$ satuan.

Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (β_2) bernilai positif sebesar 0,109 artinya apabila nilai variabel motivasi kerja meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap maka akan mengalami peningkatan kesiapan kerja sebesar $29,054 + 0,109 = 29,163$ satuan.

Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (β_3) bernilai negatif sebesar -0,192 artinya apabila nilai variabel efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengalami penurunan kesiapan kerja sebesar $29,054 - 0,192 = 28,862$ satuan.

1. Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel *soft skill* memiliki t_{hitung} sebesar 5,162 sedangkan t_{tabel} 1,66660, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,162 > 1,66660$). Maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill* secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

Soft skill sangatlah penting bagi seseorang yang akan bekerja maupun membuka lapangan pekerjaan. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan lebih memilih calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan *soft skill* yang sangat baik tetapi *hard skill*-nya kurang. Dibandingkan memilih calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan *hard skill* yang bagus tetapi kemampuan *soft skill* nya kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muri Yusuf A yang menyatakan bahwa salah satu kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh *soft skill*. *Soft skill* berupa keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkelompok, memiliki sikap jujur, dan bertanggung jawab. Keterampilan tersebut akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ni'mah Mirna Ulfa yang membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dan penelitian oleh Novia Lucas Lie, yang menyatakan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kesiapan kerja menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.

Kesimpulannya, variabel *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa *soft skill* perlu untuk diperhatikan bagi mahasiswa karena semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah tingkat kesiapan kerja.

2. Pengaruh Motivasi kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel motivasi kerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,269 sedangkan t_{tabel} 1,66660, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,269 > 1,66660$). Maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

Motivasi kerja sangat besar pengaruhnya untuk mendorong mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja. Seorang mahasiswa yang sudah lulus

dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Karena mahasiswa yang menginginkan untuk bekerja, motivasi kerja akan menentukan sikap mahasiswa menjadi siap kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juriah yang menyatakan bahwa “motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015”. Menurut Hamzah B. Uno motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Desti Suryani, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul.

Kesimpulannya, variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan. Sehingga untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan perlu meningkatkan motivasi kerja mahasiswa tersebut. Selain mahasiswa harus terus berusaha meningkatkan motivasi kerja yang ada pada dirinya, pihak kampus juga harus mendukung peningkatan motivasi kerja mahasiswanya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak kampus seperti: kampus memberikan tanggung jawab dan kepercayaan

kepada mahasiswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Tanggung jawab tersebut dapat diberikan melalui kepercayaan pihak kampus kepada mahasiswa untuk mengelola bank mini yang dimiliki oleh fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja mahasiswa, sehingga kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan juga akan meningkat.

3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} sebesar -0,192 sedangkan t_{tabel} 1,66660, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,192 < 1,66660). Maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

Efikasi diri merujuk pada evaluasi individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tertentu kemudian mengatasi hambatan. Ketika hambatan memasuki dunia kerja dapat diminimalisir, kesiapan kerja mahasiswa juga akan semakin meningkat. Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki usaha yang maksimal, untuk mengatasi segala hambatan dalam mencapai suatu tujuan, maka dari itu mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih siap untuk menentukan karirnya atau siap untuk bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Indah yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Muhammad Naufal Amanullah yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir”.

Kesimpulannya, variabel efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan. Sehingga untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan perlu meningkatkan efikasi diri mahasiswa, karena cenderung semakin baik efikasi diri mahasiswa tersebut maka akan semakin baik tingkat kesiapan kerjanya, dan sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri mahasiswa tersebut maka akan semakin rendah tingkat kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

4. Pengaruh *Soft Skill*, Motivasi Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji secara simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,427 dan F_{tabel} sebesar 2,16 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,427 > 2,16$), maka H_{a4} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill*, motivasi kerja,

dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juriah yang menyatakan bahwa “variabel *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu, dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Ario Nurrahman yang menyatakan bahwa “ variabel bebasnya secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

Kesimpulannya, banyak faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja , dalam hal ini kesiapan kerja untuk mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan. Meningkatkan kemampuan *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri sangatlah penting dilakukan, karena dengan hal itu dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Apabila *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri dapat meningkat dengan baik, maka hal itu dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

I. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan seperti *hard skill*, motivasi belajar, praktek kerja industry, pengalaman magang, kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan, prestasi belajar dan lain sebagainya, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri.
4. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai determinan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan sebesar 31,7% sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta (α) adalah 29,054 menyatakan bahwa *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri diasumsikan 0 maka kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan nilainya sebesar 29,054 satuan.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (β_1) bernilai positif sebesar 0,378 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel *soft skill* sebesar 1 satuan maka akan meningkat kesiapan kerja sebesar 0,378 satuan dengan nilai $29,054 + 0,378 = 29,432$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara variabel *soft skill* dengan kesiapan kerja.

- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (β_2) bernilai positif sebesar 0,109 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi kerja sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan kesiapan kerja sebesar 0,109 satuan dengan nilai $29,054 + 0,109 = 29,163$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel motivasi kerja dengan kesiapan kerja.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (β_3) bernilai negatif sebesar -0,192 dapat diartikan bahwa setiap penurunan variabel efikasi diri sebesar 1 satuan maka akan mengalami penurunan kesiapan kerja sebesar -0,192 satuan dengan nilai $29,054 - 0,192 = 28,862$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Tanda (-) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja.
3. Hasil uji parsial (t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. pada variabel *soft skill* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,162 nilai t_{tabel} sebesar 1,66660. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,162 > 1,66660$) maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

- b. Pada variabel motivasi kerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,269 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,269 > 1,66660$) jadi H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.
- c. Pada variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} sebesar -2,241 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66660 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,241 < 1,66660$) jadi H_{03} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.
4. Secara simultan variabel *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,427 > 2,16$) maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sara-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2016 dengan adanya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi

mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan diri dalam hal *soft skill* karena dalam dunia kerja *soft skill* menjadi hal yang sangat perlu dimiliki oleh calon angkatan kerja baik sebelum terjun ke dunia kerja maupun usaha. Begitupun dengan motivasi kerja dan efikasi diri sangat perlu karena efikasi diri dapat menjadi alat yang berguna ketika menilai kesiapan kerja.

2. Untuk pihak institut, peneliti menyarankan agar dapat menambah ilmu dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A Muri Yusuf, *Kiat Sukses Dalam Karir*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Ad-Dimasyqi Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Katsir, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 29*, Bandung: Kampung Sunnah, 2013.
- Amalia Euis dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Indonesia*, Jakarta: Gramatan Publising, 2021.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Suarabaya: Khasiko, 2014.
- Denim Sudarwan, *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Fitriyanto Agus, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, Jakarta: Dinamika Cipta, 2016.
- Hamdi Asep Saipul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Surabaya: Airlangga University Press, 2012.
- Humalik Oemar, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Garut: J-Art, 2017.
- Kristiyani Titik, *Self Regulated Learning*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Kurniawan Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: CV Pustaka setia, 2013.

Rahmadi Duwi dan Ari Wibowo, *Best Score Psikotes Kerja*, Surakarta: Genta Smart, 2020.

Sitorus Raja Maruli Tua, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, Suarabaya: Scopindo Media Pustaka, 2014.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sujarwen Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pers, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Tim Penyusun Buku Panduan Magang, *Buku Panduan Magang Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, Padangsidempuan, 2018.

Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2016* Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2016.

Uno Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.

Umar Husein., *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Widarto, *Pengembangan Soft Skill*, Yogyakarta: Paramita, 2011.

Wijaya Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yuliardi Ricki & Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta: Innosain, 2017.

Karya Ilmiah

Alifah Heni Nur, “*Pengembangan Soft Skill dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar Ponorogo*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Firdaus Zamza Zawawai, "Pengaruh Unit Produksi, Pengalaman Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, No.3, 2013.

Jafar Ahmad, "Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi: ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No.2, juli, 2017.

Juriah, Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019.

Nofinawati, "Pengaruh Gaji dan Tunjangan Terhadap Kinerja Karyawan Hotem Natama Syariah Padangsidempuan", *Jurnal Ekonomi Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol.4, No. 2. 2018.

Parmujianto, "Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 Januari, 2017.

Siregar Budi Gautama, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan", *jurnal Penelitian ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol.4, No.1, juni, 2018.

Ulin Nuha, "*Hubungan Interaksi Preceptor Dengan Soft skill Mahasiswa Praktik Keperawatan di RSUD Tugurejo*", Skripsi, Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017.

Yusuf Febrianawati, "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No.1, Januari-Juni, 2018.

Lain-lain

Hasil Wawancara dengan Saudari Putri Ayu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 08 April 2021, Pukul 11:15 WIB.

Hasil Wawancara dengan Heni Mutiara di Pasar Simpanggambir, 10 April 2021, Pukul 15:30.

<https://kbbi.web.id>, 26 Mei 2021, Pukul 10:38 WIB.

<http://business-law.binus.ac.id>, di akses pada hari minggu, tanggal 4 Juli 2021, Pukul 12:00 WIB.

Humas IAIN Padangsidempuan, "*Lantik 7 Pejabat, Rektor Tekankan Pentingnya Komitmen Untuk Mencapai Visi Misi IAIN Padangsidempuan*", www.iain-padangsidempuan.ac.id, diakses 1 Mei 2021, Pukul 10.50 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Sri Ayumi Nasution
2. Tempat/Tanggal Lahir : Simpanggambir, 08 April 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 5 dari 6 Bersaudara
6. Alamat : Simpanggambir, Kec. Linggabayu, Kab, Madina
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082276145168
9. Email : sriayuminasution849@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. MIN Simpanggambir (2004-2010)
2. MTsN Simpanggambir (2011-2014)
3. MAN Simpanggambir (2015-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2017-2021)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ali Amsah Nst
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Sumiati Psb
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Kelurahan Simpanggambir, Kec. Linggabayu,
Kab. Madina

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,55
- Judul Skripsi : Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi
Perbankan Syariah Iain Padangsidempuan

V. MOTTO HIDUP

“Raihlah Baju Sarjana Sebelum Meraih Baju Pengantin”

Lampiran 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP : 19830317 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan”

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Ayumi Nasution
NIM : 17 401 00020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah (PS-1)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP: 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESIAPAN KERJA**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2				
Memiliki sikap kritis	3,4				
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	5,6				
Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	7,8				
mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	9,10				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, 2021
Validator,

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP: 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET *SOFT SKILL***

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Kemampuan berkomunikasi	1, 2				
<i>Team Work</i> (Kerja Sama)	3,4				
Tanggung Jawab	5,6				
Kejujuran	7,8				
Adaptasi	9,10				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2021
Validator,

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP: 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI KERJA**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	1, 2				
Harapan dan Cita-cita	3,4				
Desakan dan dorongan lingkungan	5,6				
Kebutuhan psikologis	7,8				
Penghormatan atas diri	9,10				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2021
Validator,

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP: 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET EFIKASI DIRI**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan	1, 2				
Permodelan sosial	3,4				
Persuasi sosial	5,6				
Kondisi fisik dan emosi	7,8				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2021
Validator,

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP: 19830317 201801 2 001

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Angkatan 2016.

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Sri Ayumi Nasution

Nim : 17 401 00020

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: "Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan". Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Sri Ayumi Nasution
Nim. 1740100020

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

DETERMINAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Faktor *Soft Skill* (X_1)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui <i>attitude</i> untuk berbicara dengan orang					
2	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik					
3	Saya membantu rekan kerja jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
4	Saya mampu bekerja dalam tim yang beragam					
5	Saya siap jika diberikan amanah oleh atasan saya					
6	Saya bersedia diberi teguran/hukuman jika ada melakukan kesalahan					
7	Saya mampu bekerja dengan jujur dan berkata apa adanya					
8	Saya siap mengatakan hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi/ fakta					
9	Saya siap mengikuti aturan dilingkungan saya berada					
10	Saya beradaptasi dengan lingkungan					

B. Faktor Motivasi Kerja (X_2)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin segera lulus dan mempraktikkan keterampilan di dunia kerja					
2	Saya ingin segera bekerja					
3	Saya berharap dengan bekerja hidup saya akan sejahtera					
4	Saya memiliki impian untuk menjadi orang yang sukses					
5	Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan ekonomi keluarga					
6	Saya memilih bekerja karena					

	melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus					
7	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi					
8	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi apa yang saya inginkan					
9	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan ekonomi keluarga					
10	Saya senang jika keluarga mendukung pekerjaan saya					

C. Faktor Efikasi Diri (X_3)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan dari hasil belajar sebelumnya					
2	Saya dapat bekerja dengan baik karena pengalaman yang saya dapatkan					
3	Saya termotivasi jika melihat teman teman saya berhasil					
4	Saya kurang bersemangat ketika melihat teman saya gagal					
5	Saya lebih percaya diri ketika melihat orang lain mampu mengerjakan apa yang saya kerjakan					
6	Saya dapat menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah saya alami sebelumnya					
7	Saya dapat mengerjakan pekerjaan dalam segala situasi					
8	Saya menghindari pekerjaan yang belum pernah saya kerjakan					

D. Faktor Kesiapan Kerja (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berpikir secara logis					
2	Saya mempertimbangkan secara					

	objektif untuk memilih pekerjaan					
3	Saya memiliki sikap kritis dalam memilih pekerjaan					
4	Saya memberikan ide ataupun gagasan yang menarik jika saya bekerja					
5	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan					
6	Saya berusaha untuk mengerjakan sesuatu dengan sendirinya tanpa menunggu disuruh					
7	Saya mudah beradaptasi dengan orang lain					
8	Saya siap menghadapi suatu perubahan di lingkungan kerja					
9	Saya memiliki keinginan untuk mengembangkan karir dalam pekerjaan saya					
10	Saya percaya diri untuk menjadi orang yang terdepan					

Padangsidempuan, September 2021
 Responden

()

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL X₁
SOFT SKILL

No	Soal Item X1										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
3	5	5	3	3	4	3	5	4	4	3	39
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	37
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
7	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
8	5	3	5	2	3	3	5	3	5	5	39
9	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
12	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
13	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	39
16	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
17	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	40
18	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
19	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
20	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
23	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
24	5	4	3	4	4	2	3	3	5	4	37
25	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
28	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	38
29	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
30	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	38
31	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
32	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	43
33	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
34	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	40
35	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
36	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41

37	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	42
40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
41	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
42	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	39
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
44	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	35
45	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
46	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	38
47	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
48	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
49	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
50	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	44
51	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
52	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
53	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
54	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
55	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
56	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
57	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	39
58	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
59	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
60	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	42
61	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
63	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
64	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
66	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
69	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
70	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
71	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
72	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
73	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
74	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
75	5	5	3	3	4	3	5	4	4	3	39

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL X₂
MOTIVASI KERJA

No	Soal Item X2										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	2	3	5	3	4	5	3	5	4	34
2	4	5	3	5	2	3	3	5	5	4	35
3	4	1	2	3	1	5	5	3	5	4	29
4	4	3	5	4	2	4	4	2	5	4	33
5	5	3	4	4	2	5	5	2	2	3	30
6	5	2	4	5	4	5	5	1	4	3	33
7	5	2	1	5	3	4	5	2	4	3	29
8	5	4	5	1	5	5	5	2	5	3	35
9	4	4	5	4	2	5	5	5	4	2	36
10	5	4	4	5	1	5	5	2	5	4	35
11	4	3	2	1	5	3	4	4	5	4	31
12	4	5	4	3	1	4	5	4	4	3	33
13	2	3	5	2	4	3	4	4	5	2	32
14	2	1	1	4	3	5	4	4	4	2	28
15	5	2	3	4	4	3	4	4	5	4	33
16	5	2	5	4	3	1	5	5	5	4	34
17	5	2	5	4	3	4	4	5	3	4	34
18	4	1	3	5	4	5	5	1	4	5	33
19	5	2	5	4	3	4	4	5	3	4	34
20	3	2	4	3	3	4	2	4	2	5	29
21	4	3	4	2	2	3	2	2	2	5	25
22	2	2	4	2	2	4	5	4	4	4	31
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
25	2	4	5	3	2	5	5	5	2	2	33
26	4	3	5	1	4	3	4	5	2	4	31
27	4	2	4	3	5	3	4	4	4	5	34
28	5	1	4	3	1	4	4	1	5	4	27
29	5	1	4	3	4	3	4	1	4	3	27
30	5	3	4	3	1	2	5	2	5	4	29
31	5	2	3	3	5	3	5	1	5	4	31
32	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	35
33	1	4	3	4	5	1	1	4	1	2	25
34	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4	37
35	4	1	3	4	5	3	5	2	5	3	31

36	5	2	2	3	1	5	5	5	5	5	33
37	5	3	4	2	3	1	4	5	4	3	29
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	4	3	2	2	1	5	4	2	5	4	28
40	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4	35
41	5	2	5	5	3	4	5	2	5	4	35
42	5	2	2	5	2	5	5	2	3	5	31
43	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	23
44	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	21
45	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	23
46	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	24
47	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	26
48	4	1	2	3	2	4	1	1	3	4	21
49	4	1	3	1	2	3	1	1	2	4	18
50	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	23
51	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	23
52	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	25
53	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	23
54	4	1	3	2	4	3	2	2	2	2	21
55	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	22
56	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	21
57	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	25
58	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
59	4	2	2	2	3	2	4	1	3	2	21
60	3	1	1	4	3	3	3	3	2	2	22
61	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	22
62	2	2	2	1	3	2	4	1	3	2	20
63	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	24
64	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	20
65	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	21
66	4	1	2	4	3	2	3	1	2	2	20
67	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	23
68	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	20
69	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	21
70	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	20
71	4	1	1	2	4	2	2	2	3	3	20
72	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	23
73	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	14
74	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	21
75	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	18

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL X₃
EFIKASI DIRI

No	Soal Item X3								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	5	4	5	4	4	5	34
2	3	2	1	4	2	3	4	3	22
3	4	5	4	5	4	4	3	2	31
4	4	3	4	5	4	3	4	2	29
5	4	5	4	5	4	3	4	5	34
6	4	4	4	5	5	4	5	4	35
7	4	5	5	4	4	5	3	4	34
8	3	2	4	5	5	3	4	5	31
9	2	5	5	4	5	4	3	5	33
10	4	5	4	5	4	5	4	5	36
11	5	5	5	4	5	5	5	4	38
12	3	5	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	3	3	3	29
14	4	4	5	4	4	4	4	4	33
15	2	4	4	4	3	3	3	4	27
16	3	3	4	3	4	4	4	4	29
17	4	4	4	3	4	4	4	4	31
18	5	3	4	4	4	4	3	4	31
19	5	4	4	4	4	3	4	4	32
20	4	4	5	5	4	4	4	4	34
21	4	4	5	5	4	4	3	3	32
22	3	4	4	3	3	4	4	4	29
23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
24	3	4	4	4	4	3	4	4	30
25	3	3	4	4	3	4	4	4	29
26	3	3	2	3	1	3	3	3	21
27	3	2	2	4	4	3	5	3	26
28	3	4	4	3	2	3	4	5	28
29	5	4	3	4	5	3	4	5	33
30	3	3	3	4	4	4	4	4	29
31	5	4	2	3	4	3	5	4	30
32	5	5	4	5	4	5	4	5	37
33	5	4	5	4	5	5	4	5	37
34	4	5	5	4	3	4	5	4	34
35	5	5	5	4	5	4	5	4	37

36	4	5	4	5	4	3	4	3	32
37	4	5	5	5	4	5	5	4	37
38	4	5	5	5	4	5	4	5	37
39	5	4	5	4	4	4	4	5	35
40	4	5	3	4	4	5	5	4	34
41	4	3	5	4	3	5	5	4	33
42	4	3	4	3	4	3	4	3	28
43	4	4	4	3	4	5	4	3	31
44	3	4	4	5	3	4	5	4	32
45	5	3	4	4	3	4	5	4	32
46	4	5	4	3	5	4	4	3	32
47	5	5	3	4	5	4	5	4	35
48	4	5	2	2	2	3	3	4	25
49	3	4	4	5	3	4	5	4	32
50	4	5	4	5	5	4	5	5	37
51	3	4	4	3	4	5	4	3	30
52	5	4	4	4	5	4	3	4	33
53	5	4	4	5	5	3	4	3	33
54	3	5	3	4	3	5	3	4	30
55	5	4	5	5	4	5	5	5	38
56	3	5	5	4	3	5	4	5	34
57	5	4	5	4	5	4	5	5	37
58	3	4	4	4	3	5	4	5	32
59	4	3	4	5	4	5	4	3	32
60	4	3	4	5	4	3	4	3	30
61	5	4	3	4	3	4	4	3	30
62	5	4	5	5	4	3	5	4	35
63	4	5	4	5	4	3	4	3	32
64	4	3	4	4	4	4	3	4	30
65	4	5	5	4	5	5	4	4	36
66	4	5	5	4	5	5	4	4	36
67	3	5	2	5	3	5	4	5	32
68	4	4	5	5	5	4	4	4	35
69	3	5	2	4	3	3	4	3	27
70	4	4	4	3	2	2	4	3	26
71	3	3	3	3	4	4	3	4	27
72	4	5	5	4	3	5	4	5	35
73	4	4	4	3	3	4	4	4	30
74	3	4	3	5	4	5	4	5	33
75	4	4	2	2	3	3	4	3	25

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL Y
KESIAPAN KERJA

No	Soal Item Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	39
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	41
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	41
5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
6	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
7	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
8	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
10	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
13	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
15	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
16	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	38
17	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
18	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
22	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
24	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
25	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
29	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	42
30	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	41
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
32	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	44
33	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	42
34	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	40
35	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	39

36	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	40
37	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
39	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
41	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
42	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	42
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
44	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
45	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	38
46	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	41
47	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	39
48	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
49	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
50	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
52	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
53	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
54	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
55	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
56	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	38
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
58	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
59	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
60	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	42
61	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
62	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
64	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
65	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
66	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
67	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	38
68	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
69	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
70	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
71	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42
72	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
73	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
74	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	39
75	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.049	.063	.001	.004		.015	.081	.365	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_8	Pearson Correlation	.220	.236	.307**	.323**	.068	.326**	.279	1	.354**	.280	.591**
	Sig. (2-tailed)	.058	.041	.007	.005	.564	.004	.015		.002	.015	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_9	Pearson Correlation	.497**	.271	.385**	.345**	.109	-.070	.203	.354**	1	.385**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.001	.002	.353	.549	.081	.002		.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_10	Pearson Correlation	.241	.093	.441**	.250	-.060	.060	.106	.280	.385**	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.038	.427	.000	.030	.609	.606	.365	.015	.001		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
total_X1	Pearson Correlation	.682**	.620**	.646**	.708**	.535**	.521**	.596**	.591**	.582**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.006	.000	.496	.000		.013	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_8	Pearson Correlation	.036	.406**	.345**	.170	.074	.128	.285*	1	.204	.258*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.758	.000	.002	.144	.526	.275	.013		.080	.025	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_9	Pearson Correlation	.524**	.122	.189	.352**	.054	.354**	.678**	.204	1	.467**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.299	.105	.002	.648	.002	.000	.080		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_10	Pearson Correlation	.559**	.055	.267*	.307**	-.023	.380**	.363**	.258	.467**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.642	.020	.007	.843	.001	.001	.025	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
total_X2	Pearson Correlation	.538**	.454**	.600**	.576**	.246	.592**	.770**	.584**	.667**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	total_X3
item_1	Pearson Correlation	1	.138	.249*	.106	.385**	.037	.284	.015	.490**
	Sig. (2-tailed)		.239	.031	.365	.001	.756	.013	.898	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_2	Pearson Correlation	.138	1	.243*	.114	.146	.330**	.043	.213	.509**
	Sig. (2-tailed)	.239		.036	.331	.213	.004	.715	.067	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_3	Pearson Correlation	.249*	.243*	1	.317**	.426**	.373**	.116	.290	.708**
	Sig. (2-tailed)	.031	.036		.006	.000	.001	.323	.012	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_4	Pearson Correlation	.106	.114	.317**	1	.337**	.182	.210	.141	.535**
	Sig. (2-tailed)	.365	.331	.006		.003	.119	.071	.228	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_5	Pearson Correlation	.385**	.146	.426**	.337**	1	.202	.160	.167	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.213	.000	.003		.083	.171	.152	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_6	Pearson Correlation	.037	.330**	.373**	.182	.202	1	.111	.390**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.756	.004	.001	.119	.083		.342	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_7	Pearson Correlation	.284	.043	.116	.210	.160	.111	1	.168	.421**
	Sig. (2-tailed)	.013	.715	.323	.071	.171	.342		.148	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_8	Pearson Correlation	.015	.213	.290	.141	.167	.390**	.168	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.898	.067	.012	.228	.152	.001	.148		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
total_X3	Pearson Correlation	.490**	.509**	.708**	.535**	.653**	.593**	.421**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

item_8	Pearson Correlation	.069	.164	.163	.110	.168	.545**	.281*	1	.269*	.152	.536**
	Sig. (2-tailed)	.555	.159	.161	.346	.149	.000	.015		.020	.194	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_9	Pearson Correlation	.045	.192	.202	.006	.194	.395**	.198	.269*	1	.222	.516**
	Sig. (2-tailed)	.699	.100	.082	.960	.095	.000	.088	.020		.056	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item_10	Pearson Correlation	.104	.084	.166	.056	.101	.067	.188	.152	.222	1	.412**
	Sig. (2-tailed)	.374	.475	.155	.635	.389	.566	.106	.194	.056		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
total_Y	Pearson Correlation	.471**	.623**	.618**	.501**	.500**	.661**	.372**	.536**	.516**	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	10

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif dengan SPSS 24

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Soft Skill	75	27	47	40.09	3.915
Motivasi Kerja	75	14	42	27.37	5.952
Efikasi Diri	75	21	38	31.84	3.624
Kesiapan Kerja	75	35	48	41.12	2.986
Valid N (listwise)	75				

Hasil Uji Normalitas Angket dengan SPSS 24

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53105389
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091

	Negative	-0.064
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinearitas Angket dengan SPSS 24

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.054	4.127		7.040	.000		
Soft Skill	.378	.073	.496	5.162	.000	1.000	1.000
Motivasi Kerja	.109	.048	.218	2.269	.026	.999	1.001
Efikasi Diri	-.192	.079	-.233	-2.421	.018	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan SPSS 24

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.317	2.469

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Soft Skill, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS 24

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.054	4.127		7.040	.000
Soft Skill	.378	.073	.496	5.162	.000
Motivasi Kerja	.109	.048	.218	2.269	.026
Efikasi Diri	-.192	.079	-.233	-2.421	.018

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji t dengan SPSS 24

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.054	4.127		7.040	.000
	Soft Skill	.378	.073	.496	5.162	.000
	Motivasi Kerja	.109	.048	.218	2.269	.026
	Efikasi Diri	-.192	.079	-.233	-2.421	.018

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji F dengan SPSS 24

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.206	3	75.735	12.427	.000 ^b
	Residual	432.714	71	6.095		
	Total	659.920	74			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Soft Skill, Motivasi Kerja

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket



Pengisian angket Determinan Kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan, dengan mahasiswa angkatan 2016, bersama saudari Yusriani Pulungan, Lina sari, dan Syarifah Anggraini.



Pengisian angket dengan saudari Ratih Lusiani Hutasuhut dan saudari Mislawati Sihotang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



Pengisian angket dengan saudara Januar Ariski Tanjung dan saudara Muhammad Ikhsan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.





Pengisian angket dengan saudari Rosidah Nasution, Elma Junita

Dalimunte, Alpina Sari, dan saudara Bambang Sutoyo di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1089 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 April 2021

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

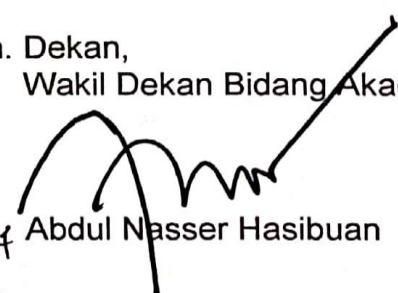
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Ayumi
NIM : 1740100020
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


f Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2131 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

22 September 2021

Yth. Sdr. Sri Ayumi Nasution

Assalamu'alaikum Wr.Wb

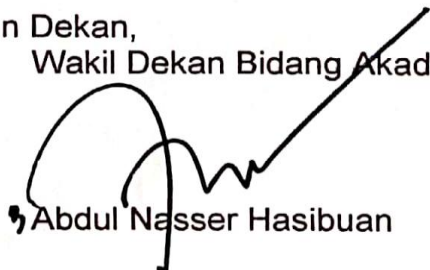
Dengan hormat, menyaluti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 15 September 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Sri Ayumi Nasution
NIM : 1740100020
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **"Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan"**.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2337/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa;

Nama : Sri Ayumi Nasution
NIM : 1740100020
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 23 September 2021 s.d 06 Oktober 2021 dengan judul "**Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan**".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 09 Oktober 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.